



KURIKULUM DAN SILABUS

PELATIHAN TEKNIS

DIGITAL PUBLIC RELATION



**Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
Badan Moderasi Beragama
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Agama RI
2025**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas dan mutu penyelenggaraan pengembangan kompetensi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang kurikulum dan silabus pengembangan kompetensi manajemen, kepemimpinan dan moderasi beragama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan

Pelatihan Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 846);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 89 (delapan puluh sembilan).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 84 Tahun 2024 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Juni 2025

KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Ekoteologi
2	Pelatihan Teknis Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu
3	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pada Pelatihan Jarak Jauh
4	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
9	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Platform Digital Perkantoran
10	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
11	Pelatihan Teknis <i>Coaching dan Mentoring</i>
12	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
13	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
14	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
15	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
16	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
17	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
18	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
19	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
20	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
21	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
22	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
23	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
24	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
25	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja
26	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
27	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
28	Pelatihan Teknis Fotografis

NO	KURIKULUM SILABUS
29	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
30	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
31	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
32	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
33	Pelatihan Teknis <i>Personal Branding</i>
34	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
35	Pelatihan Teknis Literasi Digital
36	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
37	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
38	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
39	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
40	Pelatihan Teknis Publisitas
41	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
42	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
43	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah
44	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
45	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
46	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
47	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
48	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
49	Pelatihan Teknis Keprotokolan
50	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
51	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
52	Pelatihan Teknis Videografi
53	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
54	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
55	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
56	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
57	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
58	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
59	Pelatihan Teknis Desain Grafis
60	Pelatihan Teknis Infografis
61	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN)
B. <i>MASSIVE OPEN ONLINE COURSE</i>	

NO	KURIKULUM SILABUS
1	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
2	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
3	Pelatihan Teknis Kehumasan
4	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
5	Pelatihan Teknis <i>Public Speaking</i>
6	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
7	Pelatihan Teknis E- Kinerja
8	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
9	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
10	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
12	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian
C. <i>TRAINING OF TRAINERS</i> (TOT)	
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
9	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
10	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
11	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
12	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
13	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
14	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
15	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
16	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik



KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

KATA PENGANTAR

Kementerian Agama, sebagai rumah besar pengabdian, menaungi ratusan ribu insan ASN yang tersebar dari pusat hingga pelosok negeri. Di tengah gelombang transformasi birokrasi dan dinamika zaman yang Terus berkembang, kebutuhan akan ASN yang adaptif, visioner, dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Dalam lanskap ini, pelatihan bukan sekadar kegiatan rutin namun ikhtiar suci untuk menumbuhkan pemimpin dan penggerak perubahan yang berlandaskan nilai keagamaan dan kebangsaan.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama hadir sebagai simpul penting dalam ekosistem pengembangan ASN. Melalui penyusunan Kurikulum dan Silabus pelatihan yang sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan, kami berusaha merespons mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, serta menjawab kebutuhan lapangan yang dinamis. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen saja namun arah, ruh, dan kerangka kerja yang diharapkan mampu mencetak aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keutuhan spiritual.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dokumen ini bukan karya final, melainkan karya hidup yang terus berevolusi seiring perubahan dan pembelajaran. Maka segala masukan, koreksi, dan pemikiran kritis dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, setiap saran akan menjadi penyegar yang menumbuhkan kualitas dan relevansi kurikulum ke depan. Harapan kami, setiap pelatihan yang lahir dari kurikulum ini mampu menjadi ruang refleksi dan rekonstruksi, menuju pelayanan publik yang inklusif dan transformatif.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum dan Silabus ini. Semoga ikhtiar kita menjadi bagian dari gerakan besar untuk membangun ASN Kementerian Agama yang unggul, moderat, dan siap menghadapi tantangan zaman. Seperti air yang tak pernah berhenti mengalir, semoga pengetahuan, nilai, dan semangat yang ditanam melalui pelatihan ini terus menghidupi setiap langkah pengabdian.

Jakarta, 1 Juli 2025
Kepala Pusbangkom Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama



Syafi'i

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Umum.....	2
C. Tujuan dan Sasaran.....	3
D. Kompetensi.....	4
BAB II.....	5
KURIKULUM.....	5
A. Struktur Kurikulum.....	5
B. Uraian Mata Pelatihan.....	6
BAB III.....	15
MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	15
A. Metode Pembelajaran.....	15
B. Ruang Lingkup.....	15
1. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan.....	16
2. Pelaksanaan.....	19
3. Evaluasi Pelatihan.....	20
4. Sertifikat.....	24
5. Pemantauan dan Evaluasi.....	24
6. Laporan Pelaksanaan pelatihan.....	25
7. Evaluasi Pasca Pelatihan.....	25
BAB IV.....	26
PENUTUP.....	26
Lampiran: 1.....	27
RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP).....	27
Lampiran: 2.....	32
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP).....	32
A. KELOMPOK DASAR.....	32
B. KELOMPOK INTI.....	39
C. KELOMPOK PENUNJANG.....	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena aktivitas *Public Relation* berubah seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh terhadap perubahan pelaksanaan aktivitas *Public Relation* dari yang konvensional menuju ruang siber atau digital. Akan tetapi, kondisi tersebut tidak membuat semua instansi, lembaga atau organisasi dapat beradaptasi dengan baik dalam memanfaatkan ruang media siber sebagai media baru dalam menjalankan fungsi *Public Relation*. Saat ini, ruang digital siber atau digital masih dimanfaatkan sebatas melaksanakan fungsi sosialisasi dan publikasi oleh petugas *Public Relation* dengan mengesampingkan peran yang lebih penting dimana dapat dimanfaatkan untuk membangun kepercayaan publik terhadap tugas dan fungsi organisasi atau instansi.

Fungsi *Public Relation* untuk dapat menjaga kepercayaan publik di tengah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan media siber menjadi sangat penting untuk membangun situasi dan lingkungan yang saling percaya antara organisasi, institusi, lembaga dengan masyarakat secara efektif. Dengan pemanfaatan *Digital Public Relation* dalam suatu organisasi atau lembaga, diharapkan fungsi komunikator yang baik dari seorang publik relation yang memiliki peran strategis dalam manajemen komunikasi untuk menimbulkan pemahaman dan pengertian publik, sehingga tercipta keharmonisan dalam menampilkan citra organisasi yang baik, terbuka, dan konsisten dapat terwujud.

Aktivitas *Public Relation* yang dilakukan melalui atau memanfaatkan media siber seperti internet (*Digital Public Relation*) atau disebut juga sebagai *Electronic Public Relation*. Pada praktiknya seorang *Public Relation* dapat menyampaikan pesan secara langsung kepada

target publik atau memanfaatkan media online. pemahaman terkait karakteristik media online dan media sosial, bagaimana membangun relasi secara online serta pengelolaan publisitas online menjadi komponen pengetahuan yang penting dimiliki oleh seorang *Public Relation*

B. Pengertian Umum

1. Pelatihan Teknis adalah program pelatihan yang dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pelaksanaan tugasnya. Pelatihan ini menekankan pada aspek aplikatif dan fungsional, khususnya dalam bidang tertentu yang membutuhkan keahlian teknis.
2. Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* merupakan pelatihan yang difokuskan pada peningkatan kapasitas dan kompetensi petugas kehumasan dalam memanfaatkan media digital dan ruang siber secara strategis dan profesional. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang konsep *Public Relation* digital, tetapi juga keterampilan praktis dalam membangun relasi online, mengelola citra lembaga, dan menyampaikan pesan melalui media sosial dan platform digital lainnya.
3. *Digital Public Relation* merujuk pada praktik kehumasan yang memanfaatkan teknologi informasi dan media digital untuk membangun, memelihara, dan mengelola hubungan antara organisasi dengan publiknya. Fungsi ini mencakup penyebaran informasi, pengelolaan komunikasi dua arah secara daring, dan penguatan kepercayaan publik terhadap instansi secara terbuka, konsisten, dan strategis.
4. Pelatihan ini menggunakan pendekatan andragogi, yaitu pendekatan pembelajaran untuk orang dewasa yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta, pembelajaran berbasis pengalaman, serta refleksi kritis terhadap praktik kerja. Metode pelatihan mencakup studi

kasus, simulasi pengelolaan media digital, diskusi kelompok, analisis kampanye humas digital, dan praktik langsung penyusunan konten digital.

5. Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* dirancang untuk membekali peserta dari Jabatan Fungsional seperti Widyaiswara, Pranata Humas Ahli Muda, dan Pranata Humas Ahli Madya agar mampu menjalankan fungsi kehumasan digital secara efektif, membangun citra lembaga di ruang publik digital, serta memperkuat peran sebagai komunikator strategis di lingkungan Kementerian Agama.
6. Lembaga Penyelenggara Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* sebagaimana dimaksud dalam keputusan ini adalah Pusat Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Komunikasi dan Moderasi Beragama, Balai Diklat Keagamaan, dan Loka Diklat Keagamaan di bawah Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia.
7. Jam Pelajaran, yang selanjutnya disingkat JP, adalah satuan waktu standar yang digunakan dalam kegiatan pelatihan untuk mengukur durasi pembelajaran, baik dalam bentuk teori maupun praktik.

C. Tujuan dan Sasaran

Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* bertujuan untuk membekali peserta dengan kompetensi dalam merancang dan melaksanakan strategi komunikasi digital yang efektif dan berdampak. Peserta akan dilatih untuk memahami konsep dan praktik kehumasan digital, menguasai teknik pengelolaan media sosial, menyusun konten digital yang menarik dan strategis, serta membangun hubungan yang baik dengan publik melalui media daring. Pelatihan ini menggunakan pendekatan andragogi yang mendorong partisipasi aktif, refleksi, dan pembelajaran berbasis pengalaman.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas komunikasi publik instansi di lingkungan Kementerian Agama melalui pemanfaatan ruang digital secara optimal dan profesional.

Peserta Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non-ASN di lingkungan Kementerian Agama yang memiliki tugas dan fungsi di bidang kehumasan atau komunikasi publik.

D. Kompetensi

Kompetensi yang akan dicapai melalui Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* adalah, pada akhir pelatihan, peserta mampu merancang dan mengimplementasikan strategi kehumasan digital secara efektif, termasuk membuat dan mengelola konten publikasi digital yang informatif, menarik, dan membangun citra positif lembaga di ruang publik digital.

Kompetensi dimaksud ditunjukkan dengan hasil belajar peserta yang diindikasikan dengan kemampuan untuk dapat:

1. Membangun komitmen belajar;
2. Menerapkan program pelatihan/overview pelatihan;
3. Menjelaskan kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama;
4. Menjelaskan pengembangan sumber daya ASN di Kementerian Agama;
5. Menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK;
6. Memahami dasar teknologi komunikasi digital
7. Mengaplikasikan Teknik kehumasan digital
8. Mengaplikasikan Teknik pengelolaan media digital
9. Mengaplikasikan Teknik produksi konten digital

BAB II KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Kurikulum Pelatihan Teknis Presentasi Yang Efektif dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan yaitu Mata Pelatihan dasar, inti dan penunjang.

1. Mata Pelatihan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Kelompok Dasar

- 1) Pembangunan Bidang Agama
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 3) Nilai-Nilai BerAKHLAK

b. Mata Pelatihan Kelompok Inti

- 1) Dasar Teknologi Komunikasi Digital
- 2) Teknik Kehumasan Digital
- 3) Teknik Pengelolaan Media Digital
- 4) Teknik Produksi Konten Digital

c. Pengarahan Program Pelatihan

- 1) Pengarahan Program Pelatihan
- 2) Evaluasi Pembelajaran
- 3) *Building Learning Commitment* (BLC)
- 4) Evaluasi Program

2. Jam Pelajaran (JP)

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 54 JP, dengan rincian sebagai berikut:

No.	MATA PELATIHAN	JUMLAH JP		TOTAL
		ASynchronous	Synchronous/PJJ/ Klasikal	
A	Kelompok Dasar			
1.	Pembangunan Bidang Agama	3		3
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia	3		3
3.	Nilai-Nilai BerAKHLAK	3		3
	Jumlah	9		9
B.	Kelompok Inti			
1.	Dasar Teknologi Komunikasi Digital	3	3	6
2.	Teknik Kehumasan Digital	2	3	5
3.	Teknik Pengelolaan Media Digital	2	10	12
4	Teknik Produksi Konten Digital	3	10	13
	Jumlah	13	23	36
C.	Kelompok Penunjang			
1.	Pengarahan Program pelatihan	3		3
2.	Evaluasi Pembelajaran		2	2
3.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>		3	3
4.	Evaluasi Program		1	1
	Jumlah	3	6	9
	Jumlah keseluruhan	22	32	54

B. Uraian Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mengenai mata pelatihan dan kegiatan pembelajaran pada Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* terdiri dari kelompok dasar, kelompok inti dan kelompok penunjang sebagaimana berikut ini:

1. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Dasar adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pembangunan Bidang Agama

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran pada materi pembangunan bidang agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
- b) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
- b) Asta program prioritas Kementerian Agama
 - 1. Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 - 2. Ekoteologi
 - 3. Layanan keagamaan berdampak
 - 4. Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 - 5. Pesantren berdaya
 - 6. Pemberdayaan ekonomi umat
 - 7. Sukses penyelenggaraan haji
 - 8. Digitalisasi Tata Kelola

b. Mata Pelatihan: Pengembangan Sumber Daya Manusia

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia
- b) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama.

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok sebagai berikut:

- a) Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia.
 - 1) Pengertian sumber daya manusia
 - 2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - 3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
- b) Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama
 - 1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - 2) Profil pegawai Kementerian Agama
 - 3) Jenis pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama
 - 4) Lembaga pelatihan Kementerian Agama
 - 5) Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama

c. Mata Pelatihan: Nilai-Nilai BerAKHLAK

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran meliputi materi konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif. pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan nilai- nilai BerAKHLAK.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
- c) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
- d) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
- e) Menjelaskan konsep nilai Loyal
- f) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
- g) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:

- a) Konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Konsep nilai Akuntabel
- c) Konsep nilai Kompeten
- d) Konsep nilai Harmonis
- e) Konsep nilai Loyal
- f) Konsep nilai Adaptif
- g) Konsep nilai Kolaboratif

2. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Inti adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Dasar teknologi komunikasi digital

1) Deskripsi Singkat

Materi pada Kegiatan Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan Konsep Teknologi Komunikasi Digital, Ragam Media Digital, dan Karakteristik Media Digital. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu dapat menjelaskan dasar teknologi Komunikasi digital. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan praktek. Peserta Pelatihan Teknis Presentasi yang Efektif adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN di lingkungan Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan dapat menjelaskan dasar teknologi Komunikasi digital.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menerapkan Konsep Teknologi Komunikasi Digital;
- b) Menerapkan Ragam Media Digital;
- c) Menerapkan Karakteristik Media Digital;

b. Mata Pelatihan: Teknik kehumasan digital

1) Deskripsi Singkat

Materi dalam Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan teknik konten kehumasan digital. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan teknik kehumasan digital. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi. Peserta Pelatihan Teknis Presentasi yang Efektif adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN di lingkungan Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta mampu Peserta diharapkan mampu menerapkan teknik kehumasan digital.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan Prinsip dan Aspek Kehumasan Digital
- b) Menerapkan Teknik Analisa Media Digital
- c) Menerapkan Teknik Pengukuran Target Audiens

c. Mata Pelatihan: Teknik pengelolaan media digital

1) Deskripsi Singkat

Materi dalam Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan Teknik Lingkup relasi online, Strategi membangun relasi Online, dan Teknik pengelolaan relasi online. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta dapat menerapkan teknik pengelolaan media digital. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok dan simulasi. Peserta Pelatihan Teknis Presentasi yang Efektif adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN di lingkungan Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta dapat menerapkan teknik pengelolaan media digital.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menerapkan Teknik Lingkup relasi online;
- b) Menerapkan Strategi membangun relasi Online;
- c) Menerapkan Teknik pengelolaan relasi online;

d. Mata Pelatihan: Teknik produksi konten digital

1) Deskripsi Singkat

Materi dalam Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menerapkan teknik Pengelolaan website, blog dan media sosial dan Manajemen komunitas digital. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta dapat menerapkan teknik produksi konten digital. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok dan simulasi. Peserta Pelatihan Teknis Presentasi yang Efektif adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN di lingkungan Kementerian Agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta dapat menerapkan teknik produksi konten digital.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menerapkan teknik Pengelolaan website, blog dan media sosial;
- b) Menerapkan teknik Manajemen komunitas digital.

3. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Penunjang adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pengarahan Program Pelatihan

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan program pelatihan/overview. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan arah program pelatihan/overview. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan arah program pelatihan atau overview.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menerapkan Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
 - b) Menjelaskan tata tertib program pelatihan; dan
 - c) Menjelaskan proses kegiatan pelatihan.
- 4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a) Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Kampus Diklat atau Program Pelatihan;
 - b) Tata Tertib Program Pelatihan
 - c) Optimalisasi Proses Kegiatan Pelatihan

b. Mata Pelatihan: *Building Learning Commitment* / BLC

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, games (*role play*).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menenal diri sendiri dan orang Lain;
- b) Membangun kelompok dinamis;
- c) Menyusun komitmen pembelajaran

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- a) Menenal diri sendiri dan orang lain
 - (1) Dinamika kelas;

- (2) Pengenalan individu;
- b) Membangun kelompok belajar dinamis
- c) Menyusun komitmen pembelajaran
 - (1) Memilih pengurus kelas;
 - (2) Kesepakatan komitmen belajar.

PUSBANGKOM MKMB

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan tahap membangun pemahaman dan pemaknaan peserta terkait mata pelatihan melalui pembelajaran dalam jaringan. Tahap ini dilakukan oleh peserta secara synchronous dan asynchronous dengan mengakses sistem pembelajaran daring. Pada tahap synchronous ini, peserta tatap muka melalui media online untuk penguatan pemahaman dan pemaknaan melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Pada tahap asynchronous peserta mempelajari secara mandiri bahan-bahan ajar baik bahan tayang ataupun video ataupun pengerjaan tugas/ quiz.

2. Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran klasikal merupakan tahap penguatan pemahaman dan pemaknaan peserta terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup manajemen penyelenggaraan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan :

- a. Persiapan;
- b. Peserta;
- c. Tenaga pelatihan;
- d. Fasilitas; dan
- e. Pendanaan .

2. Pelaksanaan pelatihan:

- a. Lembaga penyelenggara pelatihan;

- b. Mekanisme pelaksanaan;
 - c. Waktu pelaksanaan pelatihan;
 - d. Evaluasi; dan
 - e. Pelaporan.
3. Pengawasan dan pengendalian yang meliputi:
- a. Pemantauan dan evaluasi;
 - b. Laporan pelaksanaan pelatihan; dan
 - c. Evaluasi pasca pelatihan.

Dari ruang lingkup diatas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

a. Persiapan

Persiapan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ketua tim penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi menyampaikan usulan penyelenggaraan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 2) Kepala Bagian Tata Usaha/Kasubbag Tata Usaha menyiapkan dokumen Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* terdiri atas: pengajuan TUP dan persiapan sarana prasarana.

b. Peserta

Persyaratan Peserta terdiri atas:

- 1) ASN/non-ASN;
- 2) Ditugaskan oleh pejabat berwenang pada unit kerja/satuan kerja asal Peserta; dan
- 3) Surat keterangan dokter untuk pelatihan klasikal;

c. Jumlah Peserta

Peserta paling banyak berjumlah maksimal 40 orang.

d. Tenaga Pelatihan

1) Jenis Tenaga Pelatihan

Tenaga pelatihan pada Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* adalah sebagai berikut:

- a) Penceramah merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta;
- b) Pengajar merupakan orang atau tim yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran adalah pengampu materi (widyaiswara atau pegawai lainnya).
- c) Pengelola dan penyelenggara yaitu pegawai ASN yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*.
- d) Penjamin Mutu yaitu tim penjamin mutu yang melaksanakan penjaminan terhadap mutu penyelenggaraan pelatihan.

2) Persyaratan Tenaga Pelatihan

a) Penceramah

Penceramah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Merupakan pejabat/pimpinan organisasi; dan
- Berpengalaman dibidang Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*

b) Pengampu Materi

Pengampu materi yang berstatus widyaiswara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Berpendidikan paling rendah magister sarjana (strata 2) atau yang setara;

- Berpengalaman mengajar pada pelatihan dan menguasai materi yang diajarkan;
- Mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan mata pelatihan; dan
- Bagi pengampu materi selain widyaiswara ditentukan berdasarkan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam pelatihan.

3) Pengelola dan penyelenggara pelatihan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* memiliki kemampuan dalam mengelola pelatihan yang dibuktikan dengan:

- a) Sertifikat pelatihan pengelola pelatihan (*Management of Training*) atau dokumen lain yang sejenis bagi pengelola pelatihan; dan
- b) Sertifikat pelatihan penyelenggara pelatihan (*Training Officer Course*) atau dokumen lain yang sejenis bagi penyelenggara pelatihan.

e. Fasilitas Pelatihan

Sarana dan prasarana penyelenggaraan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* disiapkan untuk mendukung proses belajar sehingga kompetensi yang akan dibangun dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1) Sarana

Penyelenggaraan pelatihan teknis peningkatan kinerja SDM menggunakan sarana sebagai berikut:

- a) Kursi dan meja;
- b) White board/soft board/marker;
- c) Flipchart;
- d) Metaplan;
- e) Sound system;
- f) Multimedia;
- g) Komputer/laptop;

- h) LCD projector;
- i) Jaringan internet (WIFI);
- j) Perangkat multimedia berbasis elektronik; dan
- k) LMS.

2) Prasarana

Prasarana yang diperlukan dalam pelatihan meliputi paling sedikit sebagai berikut:

- a) Aula
- b) Ruang kelas;
- c) Ruang pembimbingan;
- d) Ruang seminar;
- e) Ruang kantor;
- f) Perpustakaan;
- g) Ruang makan;
- h) Fasilitas olahraga;
- i) Poliklinik dan ruang laktasi; dan
- j) Tempat ibadah.

2. Pelaksanaan

a. Lembaga Penyelenggara Pelatihan

- 1) Penyelenggaraan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* dilaksanakan oleh Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Balai Diklat Keagamaan/Loka Diklat Keagamaan;
- 2) Mengoordinasikan rencana pelaksanaan tugas dan fungsi Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* meliputi antara lain: jumlah peserta, Widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal, dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
 - a) Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*;

- b) Menyampaikan laporan secara tertulis Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.

3. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi penyelenggara terhadap peserta, evaluasi terhadap narasumber/penceramah, evaluasi terhadap fasilitator, dan evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Evaluasi penyelenggara terhadap Peserta

Evaluasi dimaksud untuk mengukur Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada persentase peningkatan kompetensi MKMB. IKSK persentase pengembangan kompetensi yang memanfaatkan platform digital, dan IKSK persentase peningkatan kompetensi moderasi beragama pada SDM Agama dan Keagamaan, baik yang dilakukan secara klasikal maupun virtual menggunakan pengukuran terhadap;

- 1) Pemahaman terkait materi dan
- 2) Kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan dengan kualifikasi nilai Pre test dan pos tes. Kriteria hasil penilaian dengan 4 kualifikasi berikut:
 - Nilai 90-100 = sangat kompeten
 - Nilai 80-89 = kompeten
 - Nilai 70 -79 = cukup kompeten
 - Nilai 60-69 = kurang kompeten

b. Evaluasi Terhadap Narasumber/Penceramah

Pengukuran terhadap narasumber atau penceramah diperlukan untuk menjamin kualitas bahwa materi yang disampaikan narasumber relevan, akurat, dan sesuai

dengan kebutuhan peserta dan disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan interaktif. Adapun aspek yang diukur diantaranya:

- 1) Mengukur efektivitas penyampaian (cara menyajikan);
- 2) Memastikan kesesuaian materi (penguasaan materi); dan
- 3) Pemberian umpan balik (cara menjawab pertanyaan);
Kualifikasi penilaian terhadap narasumber/penceramah sebagai berikut:
 - Nilai 90-100 = sangat kompeten
 - Nilai 80-89 = kompeten
 - Nilai 70 -79 = cukup kompeten
 - Nilai 60-69 = kurang kompeten

c. Evaluasi terhadap Fasilitator

Aspek aspek yang dievaluasi dari fasilitator dalam pelatihan meliputi:

- 1) Penguasaan materi;
- 2) Sistematika penyajian dan menyajikan;
- 3) Ketepatan waktu dan kehadiran;
- 4) Penggunaan metode dan media pembelajaran;
- 5) Sikap dan perilaku;
- 6) Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
- 7) Penggunaan Bahasa;
- 8) Pemberian motivasi kepada peserta; dan
- 9) Kerja sama antar widyaiswara (khusus pembelajaran secara tim/tim teaching).
- 10)Kecakapan menciptakan situasi dinamis kelas.

Kualifikasi penilaian terhadap fasilitator sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten.
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten

- Nilai 60-69 = kurang kompeten

d. **Evaluasi Kepuasan Layanan Penyelenggaraan**

Evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan pengembangan kompetensi menjadi alat layanan penyelenggaraan dalam memastikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) diantaranya tentang kepesertaan, prosedur/layanan penyelenggaraan, waktu penyelesaian, biaya, produk pelayanan, kompetensi, perilaku pelayanan, penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Aspek yang dievaluasi antara lain:

- 1) Pemanggilan dan persyaratan peserta meliputi pemanggilan peserta tersosialisasi melalui website/media sosial, pemanggilan peserta tepat waktu (kurang dari 5 hari) sebelum pelaksanaan, pemanggilan peserta berdasarkan persyaratan yang ditetapkan;
- 2) Prosedur/mechanisme pelayanan meliputi: prosedur pelayanan yang dilakukan dalam penyelenggaraan mudah dan transparan, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditetapkan;
- 3) Waktu penyelesaian meliputi: penyelenggara dan narasumber mampu memfasilitasi kebutuhan peserta saat pelatihan dengan cepat dan tepat;
- 4) Biaya yaitu penyelenggara dan narasumber tidak memungut biaya apapun yang berkenaan dengan pelatihan, serta tidak menerima gratifikasi;
- 5) Produk pelayanan meliputi materi pelatihan yang disajikan sangat berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelatihan yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami, materi pelatihan yang

disajikan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan, materi pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi;

- 6) Kompetensi meliputi penyelenggara mengetahui tugas dan fungsinya, penyelenggara menjalin koordinasi dengan narasumber, peserta, dan stakeholder lainnya, narasumber memiliki kompetensi dibidangnya, narasumber menguasai penggunaan metode pembelajaran serta alat bantu pembelajaran, narasumber menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, narasumber mampu menjawab pertanyaan dari peserta;
- 7) Perilaku pelayanan meliputi penyelenggara dan narasumber menerapkan 3 S (Senyum, Salam, Sapa), penyelenggara dan narasumber berpenampilan rapi dan sopan, penyelenggara dan narasumber memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, penyelenggara sigap dalam melayani peserta selama proses pembelajaran, dan penyelenggara dan narasumber mengkomunikasikan informasi yang aktual dan akurat;
- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan meliputi aspek penyelenggara dan Narasumber sangat terbuka menerima saran ataupun masukan dari peserta serta penyelenggara menindaklanjuti pengaduan dari peserta;
- 9) Sarana dan prasarana meliputi sarana pelatihan e-learning dan klasikal. Pada pelatihan e-learning aspek yang dievaluasi meliputi: LMS mudah diakses dan digunakan, LMS memiliki tampilan nyaman dilihat, pemanfaatan fitur LMS secara optima, tutorial penggunaan LMS mudah dipahami;
- 10) Sarana dan prasarana klasikal meliputi: tersedianya ruang kelas yang nyaman, tersedianya sarana pembelajaran (flipchart, lcd, soundsystem, wifi, dll),

tersedianya fasilitas olahraga dan fasilitas kesehatan, tersedianya fasilitas ibadah, tersedianya fasilitas perpustakaan, tersedianya fasilitas ruang makan, tersedianya fasilitas difabel dan ruang laktasi, tersedianya area hijau (green office) dan tersedianya asrama yang nyaman; dan

11)Integritas meliputi aspek penyelenggara memberikan layanan berdasarkan prosedur yang ditetapkan, penyelenggara tidak menerima gratifikasi terhadap layanan yang diberikan dan penyelenggara menyediakan media layanan pengaduan.

4. Sertifikat

Sertifikat telah mengikuti pelatihan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Peserta yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan minimal kehadiran 70%
- b. Mekanisme, jenis dan bentuk, serta ukuran sertifikat pelatihan mengacu pada ketentuan yang berlaku (Juknis penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi).

5. Pemantauan dan Evaluasi

- a. Pemantauan dan evaluasi Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* dilakukan oleh tim penjamin mutu
- b. Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada pimpinan dalam hal ini Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- c. Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan menggunakan data hasil laporan pemantauan dan evaluasi untuk:

- 1) Melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
- 2) Dasar pertimbangan penyempurnaan program Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*.

6. Laporan Pelaksanaan pelatihan.

Penyelenggaraan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* menyampaikan laporan secara tertulis mengenai penyelenggaraan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* kepada pimpinan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak pelatihan berakhir.

7. Evaluasi Pasca Pelatihan

Untuk memantau kemanfaatan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* terhadap penguatan kompetensi alumni, maka diperlukan evaluasi pasca pelatihan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan paling singkat 6 (enam) bulan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation* selesai diselenggarakan
- b. Komponen yang akan dievaluasi meliputi:
Kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menyusun materi-materi pelatihan di tempat kerja yang meliputi:
 - 1) Penerapan keterampilan alumni di unit kerja;
 - 2) Kemanfaatan pelatihan yang dihasilkan; dan
 - 3) Kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh alumni;
- c. Proses evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh lembaga penyelenggara Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*.
- d. Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pejabat berwenang; dan sebagai masukan untuk penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Format evaluasi pasca pelatihan diatur dalam petunjuk teknis evaluasi pasca pelatihan teknis administrasi

BAB IV PENUTUP

1. Kurikulum silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan tersendiri dalam petunjuk teknis Pelatihan Teknis Administrasi.

PUSBANGKOM MKMB

Lampiran: 1

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)

Nama Program : Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*

Pelatihan

Alokasi Waktu : 54 JP (Jam Pelajaran) @ 45 menit = 2.430 menit JP

Deskripsi : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam Digital Public Relation. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan teknik-teknik *Digital Public Relation* dengan baik dan benar. Metode yang dipergunakan dalam pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, brainstorming dan praktik. Peserta dalam pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara yang memiliki tugas dan fungsi di bidang kehumasan di lingkungan Kementerian Agama.

Tujuan Program

Kompetensi : Pada akhir pelatihan, peserta mampu teknik-teknik *Digital Public Relation* dengan baik dan benar

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU	REFERENSI
1. KELOMPOK DASAR (PELATIHAN KLASIKAL)							
1	Peserta dapat menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama	Pembangunan bidang agama	1. Konsep pembangunan bidang agama 2. Konsep, tahapan dan Implementasi Moderasi Beragama 3. Konsep, faktor penyebab dan Pencegahan Intoleransi dan Radikalisme	Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok	<i>Test non Objective</i> : Uraian singkat	3 JP	- Baum, Gregory. 2001, Nasionalism, Religion and ethics, London, McGill Queen's University Press; - Chronomaster, NKRI harga Mati, Samudra Biru, 2012; - Latif, 2011, Negara Paripurna, Historitas, rasionalitas, dan aktualitas Pancasila, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; - Pusaka Kebangsaan Sinergitas Islam dan Indonesia, Sofiuddin, Pustaka Kompas, 2018; - Pimpinan MPR dan Tim kerja sosialisasi MPR Periode 2009-2014, 4 Pilar berbangsa dan bernegara, Sekretariat Jenderal MPR RI, 2012;

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU	REFERENSI
							Shihab, Quraish, Wawasan Al Qur'an, Lentera Hati, 2009; Weinata Sairin, Merajut Kerukunan merawat kemajemukan percik-percik pemikiran reflektif kontemplatif merespon zaman, Bandung, Yrama Widya, 2014
2	Peserta dapat menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam bidang pengembangan sumber daya manusia	Pengembangan sumber daya manusia	1. Visi dan Misi Kementerian Agama terkait dengan Sumber Daya Manusia 2. Implementasi visi misi Kementerian Agama dalam Pengembangan SDM dan Kompetensi ASN a. Implementasi dalam Pengembangan SDM b. Implementasi dalam Strategi Pengembangan Kompetensi ASN	Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok	<i>Test non Objective</i> : Uraian singkat	3 JP	- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; - Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil; Peraturan Menteri Agama Nomor 75 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai pada Kementerian Agama; - Bon Wall, Robert S. Sodium, Mark R. Sobol, The Visioner Leader, Penerbit Interaksa, 1999; Nanus, Burt, Kepemimpinan Visioner, Penerbit Prenhallindo, Jakarta, 2001; - Dawam Rahardjo, Wawasan dan Visi Pembangunan Abad 21, Penerbit Intermasa, 1997; Rahardjo, Dewan. H, Wawasan dan visi pembangunan abad 21 Penerbit intermasa, 1997
3	Peserta dapat menjelaskan Nilai Nilai BerAKHLAK	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1. Konsep nilai Berorientasi pelayanan 2. Konsep nilai Akuntabel 3. Konsep nilai Kompeten 4. Konsep nilai Harmonis	Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok	<i>Test non Objective</i> : Uraian singkat	3 JP	- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara; - Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil; Peraturan Menteri Agama Nomor 75 Tahun 2015 tentang

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU	REFERENSI
			5. Konsep nilai Loyal 6. Konsep nilai Adaptif 7. Konsep nilai Kolaboratif				Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai pada Kementerian Agama; • Surat Edaran Menpan RB Nomor 20 Tahun 2021 tentang core value dan employer branding Aparatur Sipil Negara; Modul LATSAR LAN Tahun 2021.
2. KELOMPOK INTI							
1	Peserta dapat menjelaskan dasar teknologi Komunikasi digital	Dasar teknologi komunikasi digital	1. Konsep Teknologi Komunikasi Digital 2. Ragam Media Digital 3. Karakteristik Media Digital	Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok Brainstorming	Test non Objective; Uraian singkat	6 JP	
2	Peserta dapat menerapkan teknik kehumasan digital	Teknik kehumasan digital	1. Prinsip dan Aspek Kehumasan Digital 2. Teknik Analisa Media Digital 3. Teknik Pengukuran Target Audiens	Ceramah Interaktif Tanya Jawab Diskusi Simulasi	Non Test: Portofolio	5 JP	
3	Peserta dapat menerapkan teknik pengelolaan media digital	Teknik pengelolaan media digital	1. Lingkup relasi online 2. Strategi membangun relasi Online 3. Teknik pengelolaan relasi online	Ceramah Interaktif Tanya Jawab Diskusi Simulasi	Non Test: Portofolio	12 JP	
	Peserta dapat menerapkan teknik produksi konten digital	Teknik produksi konten digital	1. Pengelolaan website, blog dan media sosial. 2. Manajemen komunitas digital.	Ceramah Interaktif Tanya Jawab Diskusi Simulasi	Non Test: Portofolio	13 JP	
3. KELOMPOK PENUNJANG							
1	Peserta dapat menerapkan arahan program	Pengarahan Program Pelatihan	1. Menyesuaikan diri dengan lingkungan	Ceramah Interaktif	Test non Objective Uraian	3 JP (Fasilitator/Pengajar/Panitia)	

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU	REFERENSI
	pelatihan / Overview		kampus diklat 2. Menyimulasikan diri dengan tata tertib 3. Mengoptimalkan proses kegiatan pelatihan		singkat		
2	Peserta dapat membangun komitmen belajar	<i>Building Learning Commitment</i>	1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain; • Pencairan Kelas; • Mengenal Diri Sendiri; • Mengenal Orang Lain. 2. Membangun Kelompok Dinamis; • Perbedaan Kelompok dan Tim; • Konsep <i>Team Building</i>; • Membangun Kelompok Dinamis. 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran; • Memilih Pengurus Kelas; • Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok Role Play	<i>Test non Objective :</i> Uraian Singkat Non Test: Penilaian Sikap	3 JP (Fasilitator/Pengajar/Panitia)	• Building Learning Commitment, Modul Pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat Muda, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta, 2005; Entang, M., 1999, • Dinamika Kelompok, Jakarta: Lembaga Pembangunan Pendidikan; LAN RI, 2009, • Modul Building Learning Commitment (BLC), Jakarta: LAN RI; Pont, Tonny, 1991, • Developing Effective Training Skills, London: McGraw Hill Book Company.; • Sri Murtini dan Sumarno, Dinamika Kelompok, LAN RI, 2002; • Ramli Haris, Dr, MSc, Dinamika Kelompok, Jakarta: Pusdiklat Departemen Agama, 2005; • H. Ramli Haris, Dr. MSc, H. Azam Romly, Drs, Building Learning Commitment (BLC) Jakarta: Pusdiklat Departemen Agama
3		Evaluasi Pembelajaran				2 JP (Fasilitator/Pengajar/Panitia)	
4		Evaluasi Program				1 JP (Fasilitator/Pengajar/Panitia)	
	TOTAL JP Kelas Pelatihan					54 JP	
	TOTAL JP Fasilitator (Pengajar/ Moderator/ Panitia)					42 JP	

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU	REFERENSI
	TOTAL JP Narasumber (Pengajar)					12 JP	

PUSBANGKOM MKMB

Lampiran: 2

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

A. KELOMPOK DASAR

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*
2. Mata Pelatihan : **Pembangunan Bidang Agama**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama dan menjaga keutuhan NKRI melalui materi pokok konsep pembangunan bidang agama, konsep tahapan dan implementasi moderasi beragama, konsep faktor penyebab dan pencegahan intoleransi dan radikalisme. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan moderasi beragama, menyimpulkan konsep pembangunan bidang agama dan memberi pertimbangan bagi upaya pencegahan intoleransi dan radikalisme. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara yang memiliki tugas dan fungsi bidang kehumasan di lingkungan Kementerian Agama
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama dan menjaga keutuhan NKRI
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan Konsep Pembangunan bidang Agama;
 - 2) Menjelaskan Moderasi Beragama;
 - 3) Menjelaskan upaya pencegahan intoleransi dan radikalisme
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :

- a. Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia
 - 1) Pengertian sumber daya manusia
 - 2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - 3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
- b. Konsep, Tahapan, Impelementasi Moderasi Beragama;
- c. Konsep, Faktor Penyebab dan Pencegahan Intoleransi dan Radikalisme

7. Kegiatan Belajar :
Mengajar

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE PEMBELAJARAN	ALAT BANTU DAN MEDIA	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU (JP)				REFERENSI/ KETERANGAN
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK				T	L	P	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat menjelaskan konsep pembangunan bidang agama	Konsep pembangunan bidang agama		Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objective : Uraian Singkat	1			1	
2	Menjelaskan moderasi beragama	Konsep tahapan dan implementasi moderasi beragama		Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objective : Uraian Singkat	1			1	
3	Peserta dapat menjelaskan upaya pencegahan intoleransi dan radikalisme	Konsep faktor penyebab dan pencegahan intoleransi dan radikalisme		Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objective : Uraian Singkat	1			1	
JUMLAH							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*
2. Mata Pelatihan : **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan visi misi kementerian agama dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan kompetensi aparatur sipil negara (ASN) melalui materi pokok visi dan misi kementerian agama terkait dengan SDM, implementasi visi misi kementerian agama dalam pengembangan SDM dan kompetensi ASN, implementasi dalam strategi pengembangan kompetensi ASN. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan visi misi kementerian agama dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan kompetensi aparatur sipil negara (ASN). Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara yang memiliki tugas dan fungsi bidang kehumasan di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran : .
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami pengembangan sumber daya manusia di Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan visi misi Kementerian Agama bidang Pengembangan SDM;
 - 2) Menjelaskan visi misi Kementerian Agama dalam Pengembangan Kompetensi ASN;
 - 3) Menjelaskan implementasi visi misi Kementerian Agama dalam kompetensi ASN;
 - 4) Menjelaskan implementasi visi misi Kementerian Agama dalam strategi pengembangan kompetensi ASN.
6. Materi Pokok dan :

Sub Materi
Pokok

- 1) Visi dan misi kementerian agama terkait dengan SDM
- 2) Implementasi visi misi kementerian agama dalam pengembangan SDM dan kompetensi ASN
- 3) Implementasi visi misi kementerian agama dalam kompetensi ASN
- 4) Implementasi visi misi kementerian agama dalam strategi pengembangan kompetensi ASN

7. Kegiatan Belajar
Mengajar

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE PEMBELAJARAN	ALAT BANTU DAN MEDIA	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU (JP)				REFERENSI/ KETERANGAN
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK				T	L	P	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat menjelaskan visi misi Kementerian Agama bidang pengembangan SDM	Visi dan misi Kementerian Agama terkait dengan SDM		Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat	1			1	
2	Peserta dapat menjelaskan implementasi visi misi Kementerian Agama dalam pengembangan kompetensi ASN	Implementasi visi misi Kementerian Agama dalam pengembangan sdm dan kompetensi ASN	1.Implementasi visi misi Kementerian Agama dalam kompetensi ASN. 2.Implementasi visi misi Kementerian Agama dalam strategi pengembangan kompetensi ASN	Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat	2			2	
JUMLAH							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*
2. Mata Pelatihan : **Nilai-Nilai BerAKHLAK**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK. Melalui materi pokok konsep nilai berorientasi pelayanan, konsep nilai akuntabel, konsep nilai kompeten, konsep harmonis, konsep loyal, konsep adaptif, konsep kolaboratif. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah Aparatur Sipil Negara yang memiliki tugas dan fungsi bidang kehumasan di lingkungan Kementerian Agama
5. Tujuan Pembelajaran : .
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan nilai nilai BerAKHLAK
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep nilai berorientasi pelayanan
 - 2) Menjelaskan konsep nilai akuntabel
 - 3) Menjelaskan konsep nilai kompeten
 - 4) Menjelaskan konsep harmoni
 - 5) Menjelaskan konsep loyal
 - 6) Menjelaskan konsep adaptif
 - 7) Menjelaskan konsep kolaboratif.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :

Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:

- 1) Konsep nilai Berorientasi pelayanan
- 2) Konsep nilai Akuntabel
- 3) Konsep nilai Kompeten
- 4) Konsep nilai Harmonis
- 5) Konsep nilai Loyal
- 6) Konsep nilai Adaptif
- 7) Konsep nilai Kolaboratif

7. Kegiatan Belajar :
Mengajar

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE PEMBELAJARAN	ALAT BANTU DAN MEDIA	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU (JP)				REFERENSI/ KETERANGAN
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK				T	L	P	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai berorientasi pelayanan	Konsep nilai berorientasi pelayanan		Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objective : Uraian Singkat	1			1	
2	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai akuntabel	Konsep nilai akuntabel		Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test					
3	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai kompeten	Konsep nilai kompeten		Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test					
4	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai harmonis	Konsep nilai harmonis		Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test	1			1	
5	Peserta dapat menjelaskan konsep loyal	Konsep nilai loyal		Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test					
6	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai adaptif	Konsep nilai adaptif		Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Laptop; Komputer/ PC;	Non Test	1			1	

					Zoom Cloud Meeting; Laptop;						
7	Peserta dapat menjelaskan konsep nilai kolaboratif	Konsep nilai kolaboratif		Ceramah Interaktif Tanya Jawab	Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test					
	JUMLAH						3			3	

PUSBANGKOM MKMB

B. KELOMPOK INTI

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*
2. Mata Pelatihan : **Dasar Teknologi Komunikasi Digital**
3. Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran @45 menit = 270 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu menjelaskan tentang pengertian konsep teknologi komunikasi, ragam media digital, dan karakteristik media digital. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan tentang Menjelaskan konsep teknologi komunikasi digital, menjelaskan ragam media digital, menjelaskan karakteristik media digital. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, brainstorming Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara yang memiliki tugas dan fungsi bidang kehumasan di lingkungan Kementerian Agama
5. Tujuan Pembelajaran:
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan konsep dasar teknologi komunikasi digital dengan baik dan benar.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
 1. Menjelaskan konsep teknologi komunikasi digital;
 2. Menjelaskan ragam media digital;
 3. Menjelaskan karakteristik media digital.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 1. Konsep teknologi komunikasi digital;
 - a. Pengertian Teknologi Komunikasi Digital
 - b. Perkembangan Teknologi Komunikasi Digital
 - c. Dampak Teknologi Komunikasi Digital Identifikasi audiens
 2. Ragam media digital;
 - a. Jenis dan Model Media Digital
 - b. Bentuk Konten Media Digital
 - c. Pola Sebaran / Jangkauan Media Digital
 3. Karakteristik media digital
 - a. Karakter Dasar Media Digital
 - b. Konten Media Digital
- 7 Kegiatan Belajar dan Mengajar

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE PEMBELAJARAN	ALAT BANTU DAN MEDIA	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU (JP)				REFERENSI/ KETERANGAN
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK				T	L	P	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat Menjelaskan konsep teknologi komunikasi digital	konsep teknologi komunikasi digital	1. Pengertian Teknologi Komunikasi Digital 2. Perkembangan Teknologi Komunikasi Digital 3. Dampak Teknologi Komunikasi Digital	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok <i>Brainstorming</i>	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objektif; Uraian Singkat	1	1		2	Online Public Relations: A Practical Guide to Developing an Online Strategy in the World of Social Media oleh David Phillips dan Philip Young
2	Menjelaskan ragam media digital;	Perkembangan Teknologi Komunikasi Digital	1. Jenis dan Model Media Digital 2. Bentuk Konten Media Digital 3. Pola Sebaran / Jangkauan Media Digital	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok <i>Brainstorming</i>	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objektif; Uraian Singkat		3		3	
3	Menjelaskan karakteristik media digital.	Karakteristik media digital	1. Karakter Dasar Media Digital 2. Konten Media Digital	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok <i>Brainstorming</i>	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objektif; Uraian Singkat	1			1	
JUMLAH							2	4		6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama : Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*
Pelatihan
2. Mata Pelatihan : **Teknik Kehumasan Digital**
3. Alokasi Waktu : 6 (enam) Jam Pelajaran (JP) @45 (empat puluh lima) menit = 270 (dua ratus tujuh puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta untuk mampu mengidentifikasi prinsip dan aspek kehumasan digital, menerapkan teknik analisa media digital dan target audiens. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu mengaplikasikan teknik kehumasan digital. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara yang memiliki tugas dan fungsi bidang kehumasan di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran:
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu mengaplikasikan teknik kehumasan digital
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
 1. Menjelaskan prinsip dan aspek kehumasan digital;
 2. Menerapkan teknik analisa media digital
 3. Menerapkan Teknik pengukuran target audiens
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 1. Menjelaskan prinsip dan aspek kehumasan digital;
 - a. Prinsip Kehumasan Digital
 - b. Aspek-aspek Kehumasan Digital
 - c. Pemetaan Kehumasan Digital Pemerintah
 2. Menerapkan teknik analisa media digital
 - a. Analisa Publik Own Media, Share Media, Paid Media dan Earned Media
 - b. Efektifitas dan Efisiensi Media digital
 - c. Perbandingan Media Kehumasan
 3. Menerapkan Teknik pengukuran target audiens
 - a. Demografi Audiens
 - b. Audience Share
 - c. Evaluasi
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE PEMBELAJARAN	ALAT BANTU DAN MEDIA	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU (JP)				REFERENSI/ KETERANGAN
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK				T	L	P	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Menjelaskan prinsip dan aspek kehumasan digital	prinsip dan aspek kehumasan digital	1. Prinsip Kehumasan Digital 2. Aspek aspek Kehumasan Digital 3. Pemetaan Kehumasan Digital Pemerintah	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non objective: Uraian Singkat	2			2	
2	Menerapkan teknik analisa media digital	teknik analisa media digital	1. Analisa Publik Own Media, Share Media, Paid Media dan Earned Media 2. Efektifitas dan Efisiensi Media digital 3. Perbandingan Media Kehumasan	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objektif: Portofolio			2	2	Social Media Marketing All-in-One For Dummies
3	Menerapkan Teknik pengukuran target audiens	Teknik pengukuran target audiens	1. Demografi Audiens 2. Audience Share 3. Evaluasi	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objektif: Portofolio			2	2	
JUMLAH							2		4	6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*
2. Mata Pelatihan : **Teknik Pengelolaan Media Digital**
3. Alokasi Waktu : 12 Jam Pelajaran @45 menit = 540 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta mampu melakukan pengelolaan website, blog, media sosial, dan komunitas digital. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta dapat mengaplikasikan teknik pengelolaan media digital. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan praktik. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara yang memiliki tugas dan fungsi bidang kehumasan di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran:
 - c. Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta dapat mengaplikasikan teknik pengelolaan media digital
 - d. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
 - a. Menerapkan Pengelolaan website, blog dan media sosial
 - b. Menerapkan Manajemen komunitas digital.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 1. Pengelolaan website, blog dan media sosial
 - a. Pengertian Website, Blog, dan Media Sosial
 - b. Teknik Pengelolaan Website
 - c. Teknik Pengelolaan Blog
 - d. Teknik Pengelolaan Media Sosial
 2. Manajemen komunitas digital.
 - a. Ragam dan Karakteristik Komunitas Digital
 - b. Hubungan Humas dan Komunitas
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE PEMBELAJARAN	ALAT BANTU DAN MEDIA	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU (JP)				REFERENSI/ KETERANGAN
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK				T	L	P	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat: menerapkan pengelolaan website, blog dan media sosial	Pengelolaan website, blog dan media sosial	1. Pengertian Website, Blog, dan Media Sosial 2. Teknik Pengelolaan Website 3. Teknik Pengelolaan Blog 4. Teknik Pengelolaan Media Sosial	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non test: portofolio	2		5	7	Social Media for Government, A Practical Guide to Understanding, Implementing, and Managing Social Media Tools in the Public Sphere, Gohar F. Khan
2	Menerapkan manajemen komunitas digital	Manajemen komunitas digital	1. Ragam dan Karakteristik Komunitas Digital 2. Hubungan Humas dan Komunitas	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objektif: Portofolio Presentasi/ seminar			5		
JUMLAH							2		10	12	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*
2. Mata Pelatihan : **Teknik Produksi Konten Digital**
3. Alokasi Waktu : 13 (tiga belas) Jam Pelajaran (JP) @45 (empat puluh lima) menit = 585 (lima ratus delapan puluh lima) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta mampu melakukan produksi konten tulisan, audio, dan audio visual digital. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta dapat mengaplikasikan teknik produksi konten digital. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok dan praktik. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara yang memiliki tugas dan fungsi bidang kehumasan di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran:
 - c. Hasil Belajar : Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta dapat mengaplikasikan teknik produksi konten digital
 - d. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta dapat:
 - a. Menerapkan teknik produksi konten tulisan online
 - b. Menerapkan teknik produksi konten audio dan audio visual.
 - c. Menerapkan teknik live streaming
 - d. Menerapkan manajemen aset digital
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 1. Teknik produksi konten tulisan online
 - a. Ragam penulisan media online
 - b. Teknik dasar penulisan artikel online
 2. Teknik produksi konten audio dan audio visual.
 - a. Teknik penulisan skenario media audio
 - b. Teknik perekaman dan editing
 - c. Teknik produksi video dokumentasi (Videografis)
 - d. Teknik produksi infografis
 3. Teknik live streaming
 - a. Persiapan Live Streaming
 - b. Teknik Live Streaming
 4. Manajemen aset digital
 - a. Pengertian Aset Digital
 - b. Manajemen Aset Digital
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE PEMBELAJARAN	ALAT BANTU DAN MEDIA	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU (JP)				REFERENSI/ KETERANGAN
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK				T	L	P	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat: Menerapkan teknik produksi konten tulisan online	Teknik Produksi Konten Tulisan Online	1. Ragam Penulisan Media Online; 2. Teknik Dasar Penulisan Artikel Online	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objective : Portofolio	3			3	Digital marketing all-in-one for dummies
2	Menerapkan teknik produksi konten audio dan audio visual	Teknik Produksi Konten Audio dan Audio Visual	1. Teknik Penulisan Skenario Media Audio Visual 2. Teknik Perekaman dan Editing 3. Teknik Produksi Video Dokumentasi 4. Teknik Produksi Infografis	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objektif: Portofolio			3	3	
3	Menerapkan teknik live streaming	Teknik Live Streaming	1. Persiapan Live Streaming 2. Teknik Live Streaming	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objektif: Portofolio			4	4	
4	Menerapkan manajemen aset digital	Manajemen Aset Digital	1. Pengertian Aset Digital 2. Manajemen Aset Digital	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objektif: Portofolio	3				
JUMLAH							6		7	13	

C. KELOMPOK PENUNJANG

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*
2. Mata Pelatihan : **Pengarahannya Program Pelatihan**
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membahas tentang menerapkan arahan program pelatihan / Overview. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan peserta mampu memahami konsep, penerapan teknik, dan keterampilan praktis manajemen data kehumasan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok. Adapun target peserta dalam pelatihan ini adalah Aparatur Sipil Negara yang memiliki tugas dan fungsi bidang kehumasan di lingkungan Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan arah program pelatihan atau *overview*.
 - b. Indikator : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
Hasil belajar
 1. Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
 2. Menyimulasikan tata tertib program pelatihan; dan
 3. Menyimulasikan proses kegiatan pelatihan.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
 2. Tata tertib program pelatihan; dan
 3. Optimalisasi proses kegiatan pelatihan.
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE PEMBELAJARAN	ALAT BANTU DAN MEDIA	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU (JP)				REFERENSI/ KETERANGAN
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK				T	L	P	TOTAL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan kampus diklat atau program pelatihan	Penyesuaian diri dengan lingkungan kampus diklat atau program pelatihan		Ceramah interaktif Diskusi Kelompok	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test non Objective : Uraian Singkat	1			1	
2	Peserta dapat menyimulasikan diri dengan tata tertib program pelatihan	Tata tertib program pelatihan		Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat	1			1	
3	Peserta dapat menyimulasikan proses kegiatan pelatihan yang optimal	Optimalisasi proses kegiatan pelatihan		Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat	1			1	
JUMLAH							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis *Digital Public Relation*
2. Mata Pelatihan : ***Building Learning Commitment***
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 45 (empat puluh lima) menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep belajar Johari Window, mengenal diri dan orang lain, manfaat belajar kooperatif, komunikasi efektif, kerjasama tim dan menyusun kontrak/komitmen bersama dalam belajar. Adapun kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan peserta mampu memahami konsep, penerapan teknik, dan keterampilan praktis manajemen data kehumasan sesuai dengan kaidah yang berlaku Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, role play. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara yang memiliki tugas dan fungsi bidang kehumasan di lingkungan Kementerian Agama
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar.
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu:
 1. Mengetahui diri sendiri dan orang lain;
 2. Membangun kelompok dinamis; dan
 3. Menyusun komitmen pembelajaran.
6. Materi Pokok dan Sub Materi pokok
 - a. Mengetahui diri sendiri dan orang lain
 1. Pencairan Kelas
 2. Mengetahui Diri Sendiri;
 - b. Membangun kelompok dinamis; dan
 1. Perbedaan Kelompok dan Tim;
 2. Konsep *Team Building*;
 3. Membangun Kelompok Dinamis.
 - c. Menyusun komitmen pembelajaran.
 1. Memilih Pengurus Kelas;
 2. Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.

7. Kegiatan
Belajar Mengajar:

NO	INDIKATOR HASIL BELAJAR	MATERI POKOK		METODE PEMBELAJARAN	ALAT BANTU DAN MEDIA	EVALUASI	ESTIMASI EAKTU (JP)				REFERENSI/ KETERANGAN
		MATERI POKOK	SUB MATERI POKOK				T	L	P	TOT AL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	1. Pencairan Kelas; 2. Mengenal Diri Sendiri; 3. Mengenal Orang Lain.	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok <i>Role Play</i>	Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	<i>Test non Objective : Uraian Singkat</i>		1		1	
2	Peserta dapat membangun Kelompok Dinamis	Membangun Kelompok Dinamis	1. Perbedaan Kelompok dan Tim; 2. Konsep <i>Team Building</i> ; 3. Membangun Kelompok Dinamis.	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok <i>Role Play</i>	Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Penilaian Sikap		1		1	
3	Peserta dapat menyusun Komitmen Belajar	Menyusun Komitmen Belajar	1. Memilih Pengurus Kelas; 2. Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	Ceramah interaktif Diskusi Kelompok Simulasi	Laptop; Komputer/PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Penilaian Sikap		1		1	
JUMLAH								3		3	



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA**

**BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KEMENTERIAN AGAMA RI